

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori struktur Todorov dalam Novel “Rembulan Tenggelam di Wajahmu” pada aspek sintaksis terdiri dari 53 fungsi utama dan 103 sekuen, pada aspek verbal ditemukan dominasi ujaran yang disesuaikan, urutan peristiwa anakroni prospeksi, durasi *pause*, frekuensi pengulangan, sudut pandang orang ketiga terarah (*ekstern*) serta gaya penuturan yang lugas dan ekspresif. Pada aspek semantis, tema cerita ialah perjalanan hidup dan perubahan nasib, tokoh utamanya bernama Ray/Rehan, latar tempat didominasi oleh latar panti asuhan, rumah singgah, gedung lantai 60, KRL (Kereta Rel Listrik), rumah sakit dan kantor polisi.

Bentuk kesenjangan sosial yang ada ialah kesenjangan ekonomi, hukum dan pendidikan. Kesenjangan sosial terjadi antara masyarakat miskin dengan konglomerat, taipan bisnis dan pejabat/petinggi. Masyarakat miskin direpresentasikan dengan dikotomi mudah diadu domba, rawan kriminalitas, berpendidikan rendah, kotor dan gegabah. Kelompok elite direpresentasikan dengan dikotomi licik, meraup untung dari masyarakat kecil, bergelimang harta, semena-mena dan bebas melakukan hal-hal ilegal tanpa terjerat hukum dan kepolisian.

Dilihat dari teori hegemoni Gramsci, novel “Rembulan Tenggelam di Wajahmu” mengandung hegemoni minimum dan hegemoni integral. Berdasarkan klasifikasi Karl Marxs, terdapat peran infrastruktur (bidang produksi/ekonomi) menentukan superstruktur (institusional dan kesadaran kolektif). Sesuai dengan cerita novel yang dikaji, dimana kesenjangan ekonomi (infrastruktur) menyebabkan ketimpangan hukum (superstruktur). Ketimpangan hukum berdampak pada kemerosotan moral (superstruktur) di masyarakat. Berdasarkan klasifikasi Soekanto, terdapat masalah sosial disorganisasi keluarga, kemiskinan, kejahatan, pemerkosaan dan penjualan perempuan.

**Astri Nuari Handayani, 2021**

**KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA**

Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu . perpustakaan.upi.edu

## **5.2 Saran**

Penelitian selanjutnya dapat dikaji dari segi feminisme dan pendidikan keluarga, karena dua bidang tersebut cukup banyak terkandung dalam novel “Rembulan Tenggelam di Wajahmu”.